

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, terutama untuk keberhasilan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Keberhasilan seorang siswa dalam menguasai dan memahami ilmu yang diajarkan oleh seorang guru dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah bagaimana seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang tepat dan bisa menarik perhatian siswa, sehingga memungkinkan siswa belajar secara aktif. Seorang guru diharuskan mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan program kegiatan pembelajaran, dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta berpengaruh positif terhadap keefektifan belajar.

Fokus perhatian dunia pendidikan dan pengajaran adalah peserta didik, baik itu di Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Pendidikan Menengah, ataupun di Perguruan Tinggi. Keberhasilan siswa dalam belajar merupakan harapan setiap guru dan orang tua. Untuk mewujudkan harapan itu, perlu memahami anak sebagai manusia seutuhnya. Semua guru dan siswa mengharapkan agar setiap proses belajar mengajar dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Guru mengharapkan agar siswa dapat memahami setiap materi yang diajarkan, siswa

pun mengharapkan agar guru dapat menyampaikan atau menjelaskan pelajaran dengan baik, sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Guru merupakan ujung tombak pendidikan. Dalam konteks ini guru mempunyai peran yang sangat besar, karena gurulah yang ada dibaris paling depan dalam pelaksanaan pendidikan, guru berhadapan langsung dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran harus memiliki sumber-sumber yang sesuai, memiliki model yang pas dengan metode yang akan diajarkan, dan memiliki kesesuaian antara siswa dan suasana belajar. Akan tetapi itu tidak selalu dapat terwujud. Masih banyak siswa yang kurang memahami penjelasan guru. Ada siswa yang nilainya selalu rendah, bahkan ada siswa yang tidak bisa mengerjakan soal atau jika mengerjakan soalpun jawabannya asal-asalan. Semua itu menunjukkan bahwa guru harus selalu mengadakan perbaikan secara terus-menerus dalam pembelajarannya, agar masalah-masalah kesulitan belajar siswa dapat diatasi, sehingga hasil belajar siswa mencapai tujuan yang diharapkan.

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang mengantarkan siswa untuk dapat berpikir ilmiah sejukurnya penggunaan media untuk pembelajaran IPA di SD jarang bahkan hampir tidak pernah digunakan oleh guru, padahal media itu ada, kita bisa menemukannya di sekitar kita seperti kebun sekolah, sawah, sungai, dan semua yang kita lihat di alam raya ini. .

Di kelas IV Sekolah Dasar Swasta Swadhipa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, dalam pembelajran IPA, nilai rata-rata sangat rendah. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata Nilai Semester Ganjil Tahun Pelajaran

2013/2014 yaitu Siswa yang mendapat nilai  $\geq 65$  hanya 6 siswa 20 orang siswa, dari KKM yang ditetapkan 65. Jika dihitung secara klasikal siswa yang tuntas hanya 30% dari seluruh siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1 Hasil Ulangan IPA Semester Ganjil Siswa Kelas IV**

No	Rentang Nilai	Banyaknya Siswa	Persentase (%)	kreteria
1	$\geq 65$	6	30%	Tuntas
2	59-64	14	70%	Belum Tuntas
	Jumlah	20 orang	100%	

Berdasarkan tabel 1.1 peneliti mencoba menggunakan media lingkungan dalam pembelajaran IPA. Hal ini diharapkan akan terjadi peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya di kelas IV Sekolah Dasar Swasta Swadhipa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, Tahun Pelajaran 2013/2014.

### **1.2 Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran terpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif cenderung pasip pada saat kegiatan pembelajaran.
2. Rendahnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA karena guru menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran.

3. Rendahnya hasil belajar IPA siswa dikarenakan siswa kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran.
4. Kurang bervariasinya guru menggunakan model pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak menarik perhatian siswa.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini hanya dibatasi pada: Aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar Swasta Swadhipa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : bagaimana media lingkungan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA di kelas IV Sekolah Dasar Swasta Swadhipa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan?

Dengan demikian permasalahan yang diajukan adalah:

1. Bagaimana penerapan media lingkungan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Swasta Swadhipa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
2. Bagaimana penerapan media lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Swasta Swadhipa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar Swasta Swadhipa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan menggunakan media lingkungan.
2. Meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar Swasta Swadhipa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan menggunakan media lingkungan.

### **2.6 Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Peserta didik**

1. Memperluas pengetahuan siswa dalam menggunakan media lingkungan.
2. Siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar karena menggunakan lingkungan sebagai media belajar.

#### **b. Bagi Guru**

1. Membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Menjadi pengalaman mengembangkan media lingkungan dalam proses belajar mengajar.

**c. Bagi Sekolah**

Menjadi informasi dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.